

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipakai oleh dalam penelitian ini adalah metode etnografi yaitu usaha menguraikan atau menggambarkan sebuah budaya atau sistem kelompok sosial, dimana peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan dan cara hidup. Menurut Harris dan Johnson (2000), etnografi dalam arti sederhana adalah “gambaran dari sekelompok orang” Dan dalam konteks yang luas “Etnografi adalah deskripsi tertulis tentang budaya tertentu, kebiasaan, keyakinan dan perilaku berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui kerja lapangan”. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kebiasaan dan budaya masyarakat Desa Mulu Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada tentang budaya dan kegiatan berkesenian yang lainnya dalam hubungan dan fungsi *Nyanyian Sanda Kelong*.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian *Nyanyian Sanda Kelong* dalam upacara adat syukur

panen di Desa Mulumese berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian deskriptif kualitatif ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat Desa Mulumese, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi.

C. Lokasi dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Mulumese Kecamatan Wolomeze, Kabupaten Ngada.

2. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh adat dan warga masyarakat di Desa Mulumese yang masih sering melaksanakan upacara syukur panen.

D. Jenis Data Penelitian

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah dikumpulkan dan dianalisis oleh orang lain. Data sekunder terdiri dari data yang sudah diterbitkan maupun data yang tidak diterbitkan. Data yang sudah diterbitkan adalah berupa buku, majalah, surat kabar, jurnal maupun dokumen-dokumen sejarah. Data yang tidak diterbitkan adalah biografi, catatan atau pun laporan,

maupun catatan-catatan harian yang dapat diandalkan. Data sekunder sangat berkaitan erat dengan proses penelitian yang dilakukan karena peneliti dapat menggunakan data sekunder yang telah ada seperti jurnal dan sumber literatur yang sudah dihasilkan oleh orang lain. Peneliti dapat menggunakan data-data ini sebagai acuan untuk menyusun proposal penelitian tentang eksistensi nyanyian *Sanda Kelong* dalam upacara adat syukur panen di Desa Mulumese Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada.

2. Data Primer

Data primer adalah data tangan pertama (*first hand data*) yang diperoleh melalui wawancara langsung. Jadi yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah para tokoh adat maupun masyarakat di Desa Mulumese, Kecamatan Wolomeze, Kabupaten Ngada, yang lebih mengetahui secara utuh mengenai eksistensi nyanyian *Sanda Kelong* dalam upacara adat syukur panen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data di lapangan antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif secara esensial adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, kondisi, konteks, ruang beserta maknanya dalam

upaya pengumpulan data penelitian (Satori, 2009:105). Jadi melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2008:4).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi partisipatif digunakan peneliti untuk memperoleh data secara mendalam tentang eksistensi nyanyian *Sanda Kelong* yang ada dan masih dinyanyikan hingga saat ini dalam upacara syukuran panen maupun kegiatan lain seperti acara penjemputan tamu. Untuk mempermudah mendapatkan data ini, peneliti melakukan pendekatan secara kekeluargaan kepada tokoh adat dan masyarakat setempat.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara antar pribadi secara langsung (*face to face*) yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang terstruktur secara tertulis. Selain menggunakan dokumen sebagai pedoman untuk wawancara maka peneliti dapat juga menggunakan alat bantu seperti tape rekorder, brosur, gambar dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara (Sugiyono, 2008 : 73).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap informan kunci dan informan biasa. Informan kunci dalam

penelitian ini adalah para tokoh adat daerah setempat yang terlibat langsung dalam upacara adat syukur panen dan mengetahui eksistensi *Nyanyian Sanda Kelong* dalam upacara adat syukuran hasil panen. Sedangkan informan biasa adalah masyarakat biasa yang ikut terlibat dalam upacara syukuran hasil panen dan yang tidak ikut serta dalam proses upacara tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan,serta bukti. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini berupa foto dan video.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (1980) analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, data terkumpul banyak sekali dan berupa deskripsi serta catatan

lapangan. Oleh karena itu peneliti akan mengumpulkan catatan harian yang dihasilkan dalam pengumpulan data, baik hasil wawancara atau hasil observasi kemudian direduksi dan dimasukkan kedalam suatu pola, kategori atau tema tertentu. Hasil reduksi tersebut di display secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus atau tema yang hendak dipahami dan dimengerti permasalahannya. Akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan.

G. Alat Bantu Penelitian

Untuk mendukung dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu sebagai berikut:

1. Kamera dan Handphone digunakan untuk mengambil data pada setiap kali pertemuan yang berupa rekaman video dan foto selama proses penelitian berlangsung.
2. Buku dan bullpen yang digunakan untuk mencatat data hasil wawancara dari narasumber.
3. Laptop digunakan untuk mengerjakan laporan hasil penelitian.